

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap.<sup>35</sup>

Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi karena mengkaji tentang kesadaran beragama siswa tunagrahita. Menurut Moustakas yang dikutip Khilmiyah<sup>36</sup>, fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi terutama yang berkaitan dengan belajar (psikologi belajar). Psikologi berasal dari kata *psyche* dan *logos* yang masing-masing kata tersebut memiliki arti “jiwa” dan “ilmu”.<sup>37</sup> Secara harfiah, psikologi yaitu sebagai ilmu jiwa, sedangkan belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang cenderung

---

<sup>35</sup> Akif Khilmiyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru. h.

<sup>36</sup> Akif Khilmiyah. *Metode .....* h. 179

<sup>37</sup> Zulkifli. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 4

menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Pendekatan psikologi belajar dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak yang mengalami tunagrahita khususnya siswa SLB Negeri Pembina Yogyakarta dan SLB Muhammadiyah Gamping agar nantinya mereka dapat belajar dan memperoleh pendidikan (pembelajaran) yang sesuai dengan kemampuan, perkembangan, dan karakteristik mereka.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono<sup>38</sup>, sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono<sup>39</sup>, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari observasi dan wawancara kepada pihak yang memahami obyek penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>38</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV.Alfa Beta. h. 137

<sup>39</sup> Sugiyono. 2012. *Metode...*h. 137

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono<sup>40</sup>, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data-data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang meliputi profil sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana dan sebagainya.

### C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian juga menuntut objektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan hasilnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan yaitu di SLB Negeri Pembina Yogyakarta dan SLB Muhammadiyah Gamping. Dengan cara ini, penulis akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekolah tersebut khususnya selama proses pembelajaran PAI baik mengenai metode, media, dan evaluasi pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang menjadi kajian peneliti.

#### 2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

---

<sup>40</sup> Sugiyono. 2012. *Metode.....*h. 137

yang berkaitan dengan input (guru, murid, dan sarana), proses (materi, metode, dan media), serta output (nilai, karakter/perilaku). Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (terfokus), yaitu wawancara dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Untuk memperoleh data yang akurat, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agen dan dan sebagainya. Data penelitian berupa dokumen yang dimiliki oleh SLB Negeri Pembina Yogyakarta dan SLB Muhammadiyah Gamping ini sangat diperlukan untuk memperoleh informasi baik itu mengenai identitas sekolah maupun tentang proses pembelajaran yang terjadi didalamnya.

### **D. Keabsahan Data**

Triangulasi dilakukan sebagai teknik dalam keabsahan data. Triangulasi dalam hal ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi menggunakan

triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara antara guru dengan pengamatan di lapangan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilaksanakan di satu sekolah, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis studi kasus tunggal. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman<sup>41</sup>. Model ini meliputi tiga komponen utama, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan simpulan.

### **1. Reduksi Data (Pengumpulan data)**

Reduksi data merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktis dan seefisien mungkin, sehingga hanya data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung terus-menerus dari tahap awal sampai tahap akhir.

### **2. Sajian Data**

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Semua data yang diperoleh disusun secara sistematis. Selanjutnya, data tersebut disimpulkan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

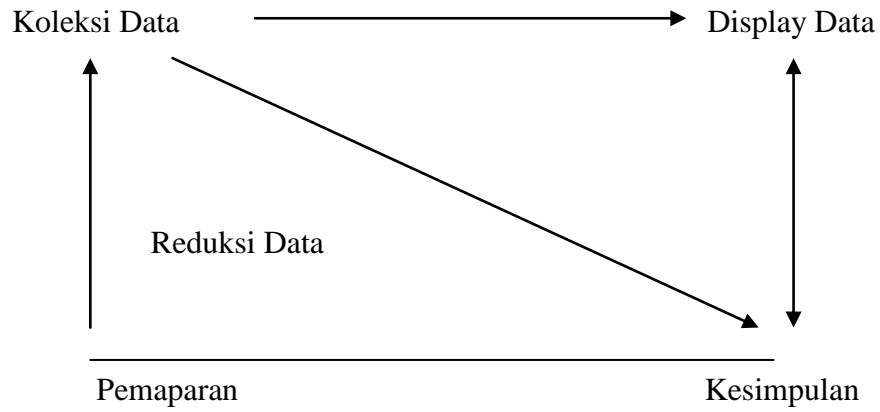
Proses penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data yang telah tersusun dari awal sampai akhir. Dalam hal ini, peneliti harus sudah mulai

---

<sup>41</sup> Akif Khilmiah. *Metode .....* h. 349

mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Data yang diperoleh di lapangan diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut.

Model analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut<sup>42</sup>:



**Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data Kualitatif**

---

<sup>42</sup> Akif Khilmiyah. *Metode .....* h. 351